

BAB V

KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berlandaskan pada hasil dari uraian peneliti dalam pembahasan tersebut, maka bisa ditarik kesimpulannya dijabarkan di bawah ini:

1. Implementasi atau penerapan Metode Ummi pada pembelajaran membaca Al-Qur'an di Pondok Pesantren Tahfidz Al-Qur'an Ibnu Abbas Taktakan sudah cukup baik, dengan mengikuti sistem kurikulum dari Ummi *Foundation* dan menyesuaikan tahapan anak usia dini dalam belajar. Muatan pembelajaran Al-Qur'an di Pondok Pesantren Tahfidz Al-Qur'an Ibnu Abbas Taktakan yaitu: pengenalan huruf Hijaiyyah Tunggal serta sambung, huruf Hijaiyyah berharakat fathah, kasroh dan dhomah. Serta memperhatikan kata kunci setiap jilidnya saat membaca jika jilid 1 sampai 2 yaitu "pendek dan cepat, jika jilid 3 yaitu "panjang dan pendek", jika jilid 4 "tidak dengung/diseret. Pada perencanaan pembelajaran, guru membuat program semester lalu membuat RPPH untuk 1 minggu dan menyediakan media pembelajaran yang akan dipakai. Pada pelaksanaan pembelajaran Al-Qur'an Metode

Umami memiliki 7 urutan seperti: pembukaan, apersepsi (pengulangan), penanaman konsep (pengenalan materi baru), pemahaman konsep (membaca contoh tulisan), latihan, evaluasi, dan penutup dilakukan secara klasikal dan individual.

2. Faktor pendukung dan penghambat Metode Umami pada implementasi pembelajaran membaca Al-Qur'an di Pondok Pesantren Tahfidz Al-Qur'an Ibnu Abbas Taktakan. Faktor pendukung yang termasuk kategori internal yaitu: 1) Kemampuan anak sudah belajar Metode Umami sebelumnya, 2) Anak cepat dan mudah memahami materi, 3) Anak merasa senang dan tidak tertekan. Faktor pendukung dan kategori eksternal yaitu: 1) Papan peraga Umami, 2) *flashcard* huruf hijaiyah, 3) Guru bersertifikat Umami, 4) Tambahan waktu anak diluar jam pembelajaran. Faktor penghambat yang termasuk kategori internal yaitu: 1) Kurangnya daya tangkap anak yang memakai 2 bahasa, 2) Gaya belajar anak kinestetik, 3) Perasaan anak yang sensitif. Faktor penghambat kategori eksternal yaitu: 1) Jaringan *wifi* tidak stabil saat belajar online, 2) Keterlambatan orang tua mengumpulkan tugas anak di sekolah.

B. Implikasi

Dengan adanya kesimpulan hasil dari penelitian tersebut terdapat beberapa implikasi yang bertujuan sebagai upaya untuk memperbaiki kekurangan dan mengembangkan kelebihan, yaitu:

1. Pengembangan program dan perencanaan pembelajaran harian (RPPH) Metode Ummi perlu adanya indicator yang harus digunakan sebagai alat ukur kemampuan membaca anak secara formal.
2. Meminimalisir faktor penghambat dan mengembangkan faktor pendukung secara internal dan eksternal.

C. Saran

1. Sekolah

Untuk sekolah, terpaut dengan alat infrastruktur sekolah, diharapkan buat tahun- tahun berikutnya bisa terkabul dengan bagus spesialnya kategori atau ruang buat kegiatan belajar mengajar Ummi supaya bisa berhasil kesuksesan dalam tingkatkan keahlian membaca Al- Qur' an dengan cara maksimum, serta buat mempersiapkan alat serta infrastruktur terlebih buat alat kegiatan belajar mengajar Meode Ummi

yang lebih inovatif hasil dari kreatifitas guru.

2. Guru Sekolah

Untuk guru, seharusnya senantiasa berikan dorongan serta antusias pada siswa dalam melakukan aktivitas membaca Al-Qur' an, ataupun aktivitas yang lain alhasil tidak terdapat faktor desakan dalam diri siswa buat menjajaki tiap aktivitas kegiatan belajar mengajar Ummi. Tidak hanya itu pula diharapkan seluruh guru lebih menghormati durasi, serta lebih hirau kepada penerapan, pengawasan ataupun penilaian kepada program- program kegiatan belajar mengajar Ummi yang terdapat.

3. Lembaga Sekolah Islam

Disarankan untuk terus mendukung Metode Ummi pada pembelajaran Al-Qur'an yang sudah terprogram serta dapat diterapkan sesuai dengan kebutuhan anak didik terlebih untuk anak usia dini. Bertujuan untuk melahirkan generasi Qur'ani dari usia dini.

4. Murid

Untuk santri diharapkan lebih tingkatkan pemahaman serta tanggung jawab kepada kewajiban- kewajiban mereka yang

terdapat di sekolah tercantum peranan buat turut dan dalam aktivitas kegiatan belajar mengajar membaca Al- Qur' an dengan memakai Tata cara Ummi yang diadakan Pondok Pesantren Ibnu Abbas.